

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1. Konsep Kreatif

3.1.1. Tujuan Kreatif

Buku ini diharapkan dapat membantu dan menjawab permasalahan masyarakat tentang gaya rambut yang ingin mereka cari serta membantu menentukan pilihan rambut apa yang sesuai dengan karakter yang ingin mereka munculkan. Sejarah didalam buku ini dapat memberikan edukasi kepada pembacanya serta meninjau lebih dalam tentang awal terbentuknya suatu gaya rambut. Buku ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat yang bosan dengan gaya rambutnya dan ingin mengganti dengan gaya rambut baru. Buku ini menampilkan gaya penyampaian yang berbeda dan unik dari buku kompetitor lainnya. Selain itu, buku ini juga membantu dunia fashion untuk mendokumentasikan gaya rambut yang pernah ada di dunia mulai dari tahun 1990 – 2016.

3.1.2. Strategi Kreatif

3.1.2.1. Target Audience

a. Demografis

- Dewasa usia 18 – 44 tahun
- Jenis kelamin laki – laki dan perempuan
- Profesi sebagai mahasiswa dan pekerja
- Status ekonomi A – B

b. Geografis

- Indonesia

c. Behavioral

- Orang – orang yang akan pergi ke salon atau sedang bosan ketika menunggu antrian di salon
- Salon yang ingin menambah koleksi buku gaya rambutnya
- Orang – orang yang ingin mengganti gaya rambutnya

- d. Psikografis
- Menyukai sejarah
 - Menyukai cerita
 - Bosan dengan gaya rambut yang dimiliki
 - Menyukai *fashion*
 - Menjaga penampilan
 - Mengikuti *trend fashion*
 - Menyukai gambar ilustrasi

3.1.2.2. Format dan ukuran Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi ini akan dibuat dalam ukuran 21 cm x 24 cm. Halaman - halaman yang terdapat dalam buku ini adalah sebagai berikut :

- Halaman sampul depan luar
- Halaman sampul depan dalam
- Ulasan singkat tentang isi buku
- Biografi penulis
- Halaman daftar isi
- Halaman isi
- Halaman sampul belakang dalam
- Halaman sampul belakang luar

3.1.2.3. Isi Buku Ilustrasi

Buku ini akan diisi dengan sejarah terbentuknya gaya rambut tertentu dan beberapa penjelasan serta *public figure* yang pernah menggunakan rambut ini. Contoh – contoh keterangan gaya rambut untuk perempuan :

- *Curly/ Wavy*

Keriting dipopulerkan oleh Dyan Cannon seorang aktris televisi dan layar lebar yang muncul di berbagai film, contohnya : *The Darn Cat*, *Out to Sea* dan *8 Heads in a Duffle Bag* pada akhir tahun 1990. Perkembangan di tahun 2000, bintang film Felicity yaitu Keri Rusell mengeriting seluruh rambutnya dan mendapati bahwa rating

untuk show-nya melonjak naik. Rusell kemudian menerima banyak kontrak. Kemudian, model rambut semacam ini mulai banyak diikuti para wanita. Gaya rambut ini memberi kesan glamour pada perempuan. *Curly hair* banyak digunakan oleh wanita kaya pada abad ke-14 dan abad ke-16. Rambut ini pernah digunakan oleh Louis XIV pada abad ke-18. Gaya rambut keriting memiliki penggemarnya sendiri pada setiap masa karena terkenal dengan kesan glamournya.

- *Bob*

Gaya rambut *bob* yang umumnya pendek ditemukan ketika perang dunia pertama berlangsung. Sebelumnya peristiwa tersebut, perempuan sangat suka memanjangkan rambutnya dan ketika terjadi perang dunia pertama, para perempuan mengubah tampilan rambutnya dan cenderung menggunakan rambut pendek dengan kepentingan perang. Irene Castle merupakan orang pertama yang muncul dengan rambut “Castle Bob” pada tahun 1915 dan menjadi *trendsetter* pada tahun 1920. Rambut bob juga dipopulerkan oleh Colleen Moore dan Louise Brooks pada awal 1920. Tahun 90-an, Jennifer Aniston yang memegang peran penting dan menjadi *trendsetter* dalam perkembangan gaya rambut *bob*. Jennifer Anitson adalah bintang televisi yang cukup tenar pada saat itu. Beberapa serial televisi yang dibintanginya antara lain Molloy, Camp Cucamonga dan Ferris Bueller sebagai Jeannie Bueller. Pada tahun 2000-an, gara rambut *straight bob* dipopulerkan oleh Gwyneth Paltrow yang berprofesi sebagai aktor dan penyanyi pada saat itu. Pada tahun yang sama, Victoria Beckham muncul dengan gaya rambut *asymmetrical bob* yang sangat terkenal hingga saat ini. Rambut *bob* memberikan kesan rapi, sopan dan imut pada wanita serta mudah untuk mengurusnya. Pada tahun 2006, gaya rambut ini dipakai oleh Madonna dan Sienna Miller dan pada tahun 2007 digunakan oleh Rihanna dan Keira Knightley. Pada tahun 2008, gaya rambut *bob* digunakan oleh Kate Bosworth, Heidi Klum, dan Jessica Alba.

- *Shaggy*

Gaya rambut *shaggy* biasanya digunakan perempuan yang mempunyai rambut tebal agar terlihat lebih modis. Ciri khas dari gaya rambut ini adalah rambut tebal

dibagian atas yang menipis di bagian bawah. Gaya rambut trendi ini pertama kali ditemukan oleh John Sahag pada tahun 1970-an dan pertama kali dipamerkan kepada publik dalam film Jane Fonda Klute pada tahun 1971. Gaya rambut ini menjadi populer setelah dipakai oleh selebriti Jennifer Aniston di sitcom (komedi situasi) “*Friends With Money*” yang terkenal di tahun 2006. Setelah Jennifer, banyak selebriti lain seperti Farah Fawcett dan Victoria Princialy juga mengadopsi gaya rambut ini.

- *Pixie*

Rambut *pixie* yang terkenal dengan pendeknya banyak dipakai oleh artis – artis terkenal seperti Victoria Beckham, Halle Berry, Natalie Portman, Michelle Williams dan Cameron Diaz. Gaya rambut *pixie* sendiri dapat memberikan karakteristik muda, aktif, sukses dan percaya diri pada penggunanya. *Pixie* pertama kali populer pada tahun 1950 oleh Audrey Hepburn yang mengubah rambutnya dalam debut film *Roman Holiday*. Gaya rambut ini juga dipopulerkan oleh Mia Farrow pada tahun 1960, Twiggy sebagai *British supermodel* dan Goldie Hawn sebagai aktor dalam *Laugh-In* (program komedi televisi di Amerika).

- *Asymmetrical*

Gaya rambut ini banyak dipadukan dengan gaya rambut lain seperti *bob*, *curly* dan *shaggy*. *Asymmetrical hair cut* ini memberi kesan segar, imut dan semi formal kepada penggunanya. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh penyanyi legendaris Cindy Lauper di tahun 80-an. Pada masa itu rambut panjang sangat *trend* di kalangan wanita dan Cindy Lauper muncul dengan rambutnya yang setengah panjang dan setengah yang hampir dicukur habis. Rambut asimetris ini banyak dipakai oleh artis – artis di era ini seperti Rihanna, Miley Cyrus, Emma Watson dan lain – lain.

- *Feathered*

Rambut ini mulai populer pada tahun 70-an dengan model Farah Fawcett sebagai ikonnya. Farah Fawcett merupakan aktor film sejak tahun 1967 di Amerika Serikat. Rambut ini memiliki karakteristik yaitu panjang di kedua sisinya yang

menutupi kedua telinga dan berombak seperti bulu pada burung. Gaya rambut ini sangat *trend* di kalangan ibu – ibu saat ini.

Contoh – contoh keterangan gaya rambut untuk laki – laki :

- *Undercut*

Sejarah awal dari model rambut *undercut* berawal sejak tahun 1920. Saat itu Bangsa Eropa mengalami kehancuran besar-besaran akibat perang dunia I. Kekuasaan di bangsa Eropa didominasi oleh persaingan partai dan pada akhirnya terlihat dominasi Jerman yang lebih banyak. Untuk memberikan identitas partai serta kekuatan Jerman, mereka memberikan standar potongan rambut bagi para militer serta pejabatnya. Model rambut tersebutlah yang pada akhirnya disebut *undercut*. Pada tahun 1940, gaya rambut ini mulai menjadi populer di kalangan aktor film. Di era sekarang ini, gaya rambut *undercut* kembali menjadi *trendsetter* setelah dipopulerkan oleh pesepakbola David Beckham.

- *Man Bun*

Gaya rambut ini umum digunakan oleh laki – laki yang memiliki rambut panjang dan ingin diikat seperti *topknot*. Perbedaan *man bun* dan *topknot* adalah pada ukuran panjang rambut dimana gaya rambut *man bun* lebih panjang dibandingkan *topknot*. Jack Greystone merupakan salah satu orang penting di dalam kehidupan gaya rambut *manbun* dengan mengangkatnya kembali dalam video “Love, Man Bun” dan mencoba menghidupkan serta membela pria – pria berambut panjang pada Maret 2016. Selebriti lain yang juga menggunakan gaya ini yaitu Jared Leto, Leonardo DiCaprio dan Harry Style.

- *Topknot*

Model rambut *Topknot* merupakan turunan dan bentuk baru dari gaya rambut *man bun* yang kerap kali mudah kita jumpai di era ini. *Topknot* merupakan gaya rambut baru di era ini. Model rambut ini mempunyai perbedaan yaitu cukuran pendek di bagian samping yang dapat dikolaborasikan dengan *fade* dan rambut bagian atas yang

cenderung lebih pendek dari *man bun* sehingga ketika diikat tidak dapat membentuk sanggul. Gaya rambut ini memberi kesan lebih rapi pada rambut panjang.

- *Pompadour*

Gaya rambut *pompadour* pertama kali lahir di Thailand pada abad ke-15. Ada beberapa versi sejarah penggunaan rambut ini yaitu yang pertama adalah ketika raja Siam marah karena makanannya sering dijatuhkan rambut pelayan, yang kedua adalah perempuan yang ingin menipu orang Birma (Myanmar) agar dianggap serdadu pria dan yang ketiga adalah mata – mata Chiengmai yang memotong pendek rambutnya agar terlihat culun dan tidak menarik perhatian. Potongan rambut ini sangat terkenal pada tahun 1950 yang dipopulerkan oleh Elvis Presley seorang penyanyi legendaris beraliran *rock 'n' roll*. Beberapa selebriti yang juga menggunakan *trend* gaya rambut ini adalah Leonardo DiCaprio, David Beckham dan George Clooney.

- *Slicked Back*

Potongan rambut *slicked back* memiliki kesamaan dengan Pompadour. Perbedaan gaya rambut *slicked back* dan *pompadour* terdapat pada penggunaan gulungan rambut dan pengering rambut yang membuat *pompadour* menjadi terlihat lebih berdiri di bagian depan. *Slicked back* juga banyak digunakan untuk menjelaskan rambut yang ditata kebelakang menggunakan pengeras rambut yang bersifat minyak. *Slicked Back* adalah penemuan baru yang menjadi turunan dari Pompadour yang apabila bagian belakangnya diikat akan disebut topknot.

- *Fade*

Fade umum digunakan untuk mengukur tingkat gradasi pada bagian samping rambut. Beberapa pilihan yang dapat digunakan adalah *no fade*, *hard fade*, *low fade*, dan *high fade*. Gaya rambut *fade* banyak digabungkan dengan gaya rambut lain yang membutuhkan potongan samping yang pendek.

- *Spiky*

Rambut *spiky* adalah rambut yang ditata meruncing ke atas seperti duri. Potongan rambut ini digemari oleh masyarakat karena menimbulkan kesan lebih muda, segar dan bersemangat. Menurut sejarah, rambut ini pertama kali diperkenalkan di Amerika Serikat pada tahun 2002. Gaya rambut *spiky* umumnya memiliki bagian samping yang lebih pendek dari bagian atas. Beberapa bintang dunia yang turut memeriahkan gaya rambut ini yaitu Zac Efron, Taylor Lautner dan Cristiano Ronaldo.

- *Bowl*

Gaya rambut mangkuk ini sangat terkenal pada tahun 1930 yang dibawakan oleh seorang komedian bernama Moe Howard dalam “Moe Howard and the Three Stooges”. Pada tahun 1960, gaya rambut ini kembali di bawakan oleh Vidal Sassoon yang kemudian dijadikan ikon dari grup band *Beatle*. Pada tahun 2014, Jim Carrey yang berperan sebagai Llyod dalam film “*Dumb and Dumber*” kembali menampilkan gaya rambut ini sebagai tayangan komedi. Orang jaman dulu banyak yang gemar menggunakan potongan rambut ini karena prosesnya yang mudah. Mereka menempatkan panci masakan ke atas kepala mereka yang berukuran di atas telinga dan memotong sisa rambut yang melebihi panci tersebut.

- *Shaggy*

Gaya rambut ini sama saja dengan gaya rambut *shaggy* perempuan hanya saja lebih pendek. *Shaggy* sendiri diciptakan oleh tukang potong rambut bernama Paul McGregor pada tahun 1970 dan diberikan kepada Jane Fonda yang dipakainya dalam film “*Klute*”. Pada saat itu bentuk *shaggy* yang dibuat digabungkan dengan gaya rambut *feathered*. Beberapa artis yang menggunakan gaya rambut ini pada tahun 1970 adalah Mic Jagger, Rod Stewart dan David Cassidy. Pada tahun 1980, gaya rambut *shaggy* mulai digunakan oleh band – band *Metal Heavy Rock*. Saat ini yang menjadi ikon dari rambut *shaggy* adalah Zac Efron.

- *Buzz*

Buzz merupakan salah satu gaya rambut yang pendek dan bagian ujungnya terlihat sedikit runcing. Gaya rambut ini mendukung wajah agar terlihat lebih jelas dan mudah dalam perawatannya. Gaya rambut *Buzz* banyak digunakan untuk kemiliteran yang pada awalnya berfungsi untuk menolak adanya kutu pada rambut dan sekarang masih digunakan untuk kesegaraman dan kedisiplinan.

- *Quiff*

Quiff merupakan penggabungan dari bentuk *pompadour* yang lebih pendek dan *hi – top*. *Quiff* merupakan gaya rambut yang baru di tahun 2015. Ciri khas dari *Quiff* adalah jambul yang dihasilkan dengan rambut yang di angkat keatas menuju kebelakang.

- *Caesar*

Potongan rambut yang pendek dengan poni yang datar berkisar 2-5 cm. Nama rambut ini terinspirasi dari nama Gaius Julius Caesar yang menjadi ikon dari rambut ini. Dia adalah seorang pemimpin militer dan politikus Romawi yang berkuasa terhadap Gallia Comata dalam memperluas dunia Romawi hingga Oceanus Atlanticus, melancarkan serangan Romawi pertama ke Britania, dan memperkenalkan pengaruh Romawi terhadap Gaul (Perancis). Salah satu penyanyi terkenal yang menggunakan gaya rambut ini adalah Kathem Al Saher pada tahun 90-an.

- *Curtain*

Rambut *Curtain* terlihat dari bagian atas yang terbelah menjadi dua dan bagian samping yang panjang. Gaya rambut ini terkenal pada tahun 1840 hingga 1890. Pada tahun ini, olahraga seperti bola *rugby* dan sepak bola menjadi sangat populer di kalangan anak muda. Pada tahun 1970, David Bowie membawa gaya rambut ini dengan warna jingga. Pada akhir 1980, Gaya rambut ini dikombinasikan dengan gaya rambut *owl cut* sebagai pilihan lain dari potongan rambut Mullet. Pada tahun 1990 hingga 2000-an, gaya rambut ini digunakan oleh banyak aktor terkenal yaitu Tom Cruise

dalam film Mission Impossible 2, Keanu Reeves dalam film Point Break, Brendan Fraser dalam film The Mummy Returns dan Leonardo DiCaprio dalam film Titanic.

- *Fauxhawk*

Fauxhawk merupakan gaya rambut yang dikembangkan dari gaya rambut *mohawk*. Gaya rambut *Fauxhawk* terlihat dari bagian atas yang berbentuk *spiky* tetapi hanya di bagian tengah dengan bagian samping yang dicukur lebih pendek. Gaya rambut *Fauxhawk* mulai terkenal pada awal tahun 2000 oleh beberapa orang terkenal seperti Fran Healy, David Beckham dan Jonsi.

- *Feathered*

Gaya rambut ini populer pada awal tahun 1970 hingga tahun 1980. Rambut ini digunakan baik laki – laki maupun perempuan. *Feathered* memiliki ciri khas yang panjang, belah tengah dan bagian ujungnya yang tersapu kearah belakang seperti sebuah bulu seekor burung pada jaman itu. Orang – orang yang menjadi ikon dari rambut ini adalah Tim Brooke dari serial televisi “*The Goodies*”, Eric Idle dan Don Johnson.

- *Emo*

Rambut *emo* ini adalah sebuah gaya rambut dengan belahan samping dan poni panjang yang tersisir dengan rapi ke samping menutupi sebelah mata. *Emo* pada awalnya merupakan gerakan dalam bermusik pada tahun 1980-an. *Emo* pertama kali muncul di Washington D. C. dimana beberapa masyarakat mengusung protes akibat maraknya kekerasan yang terjadi di kalangan *hardcore-punk*. *Emo* juga merupakan bentuk ekspresi kekecewaan terhadap para pemusik *hardcore-punk* saat itu diantaranya Ian McKaye dan Minor Threat. Mereka berdua dituduh telah melenceng dari prinsip bermusik dan mengubah fokus musiknya yang mengandung kepentingan politik daripada kepentingan komunitas. Kekecewaan dan bentuk protes terhadap hal ini maka muncul *band emo* muncul, salah satunya adalah *Rites Of Springs* pada tahun 1984. Musik yang dihasilkan merupakan sebuah gambaran dari keinginan bebas dan lepas

dari batasan *hardcore-punk*. Dengan gitar yang melodius, ritme yang bervariasi dan lirik yang emosional, akhirnya *emo* muncul sebagai suatu aliran baru dalam bermusik. Nama *emo* sebenarnya berasal dari kata *emotional hardcore*. Kata ini berarti sebuah perasaan yang diekspresikan dengan musik yang keras. Nama *emo* sendiri tidak diakui oleh *band – band emo*. Mereka justru menganggap bahwa musik mereka masih bagian dari *punk*. Pada tahun 1990-an hingga 2000, bahkan sekarang, *trend emo* makin dikenal dan digemari terutama oleh anak muda.

- *Hi – top*

Rambut ini merupakan simbol dari era musik *hip – hop* pada tahun 1985 hingga awal 1993 oleh orang berkulit hitam. Ciri khas dari rambut ini adalah rambut yang berbentuk tabung tinggi dengan bagian atas yang rata. Artis terkenal yang pernah menggunakan gaya rambut ini adalah Will Smith, Arnold Schwarzenegger dan Simon Cowell.

- *Crew cut*

Crew cut digunakan oleh mahasiswa *Ivy League* pada tahun 1920 hingga 1930. Gaya rambut ini digunakan sebagai tentara pada perang dunia kedua. Pada tahun 1992, *Boyz II Men* kembali mempopulerkan rambut ini dan bertahan hingga sekarang.

- *Mohawk*

Potongan rambut *mohawk* ini diambil dari gaya rambut Suku Mohawk, salah satu suku Indian yang ada di Amerika. Suku Mohawk sendiri menyebut gaya rambut mereka dengan istilah *scalp clock* atau mengunci kulit kepala. Sejarahnya, gaya rambut itu dipilih oleh Suku Mohawk sebagai salah satu cara perlindungan, yang bertujuan menyulitkan lawan mengambil rambut mereka sebagai piala. Waktu itu, ketika seseorang kalah bertarung, maka rambut lawan akan dipotong dan dijadikan tanda kemenangan. Gaya rambut pria model *mohawk* ini kemudian mengalami perkembangan dan populer di jaman modern. Popularitas gaya rambut pria model *mohawk* menjadi *trend* di kalangan laki-laki setelah gaya rambut ini adopsi sebagai

potongan rambut oleh salah satu divisi dari angkatan udara di Amerika. Pasukan terjun payung dari “506th Parachute Infantry Regiment 101st Airborne Division” memiliki unit militer yang memiliki julukan “The Filthy Thirteen”. Jake McNiece yang merupakan komandan “The Filthy Thirteen” adalah keturunan suku Indian yang mendorong pasukannya untuk mengubah potongan rambutnya bergaya mohawk, mencoreng muka seperti suku indian sebagai tanda sedang berperang guna menaikkan moral pasukannya yang sedang dalam pertempuran.

- *Mullet*

Pada tahun 1970, *mullet* dipopulerkan oleh Rod Stewart, David Bowie dan Paul McCartney sebagai *rock star* pada masa itu. *Mullet* muncul kembali pada tahun 1993 dalam komik buatan *DC Comic* yang berjudul “*Reign of the Supermen*”. Gaya rambut ini dipopulerkan oleh Beastie Boys pada tahun 1994 dengan menggunakan rambut *mullet* dan menciptakan lagu “*Mullet head*”. Gaya rambut *mullet* berjaya pada tahun 1998 hingga 2004 di kalangan pemusik *country* maupun *punk rock*. Tahun 2006 hingga 2008, *mullet* menjadi *fashion* bagi orang timur tengah di Australia.

- *Recon*

Rambut ini dipopulerkan oleh angkatan laut US pada tahun 1960 – 1980. *Recon* merupakan gaya rambut yang memangkas habis bagian samping hingga belakang rambut dan menyisakan sedikit rambut pendek di bagian atas.

3.1.2.4. Teknik Visualisasi

Gaya ilustrasi yang akan digunakan adalah realis di mana objek yang akan ditampilkan merupakan potret manusia dari kepala hingga bahu. Hal ini dilakukan agar *target audience* dapat menikmati dan membayangkan bentuk detail dari gaya rambut tersebut. Ketika buku dibuka akan menampilkan gambar visual penuh di sebelah kiri dan visual yang sama ditampilkan kembali di sebelah kanan dalam ukuran yang lebih kecil dengan tambahan infografis dan penjelasan lebih lanjut dari gaya rambut.

3.1.2.5. Teknik Cetak

Buku ini akan dicetak dengan cara cetak *offset*. Halaman isi menggunakan kertas *Rives Design* 120 gram dan halaman sampul akan menggunakan kertas *Rives Design Cover* 250 gram.

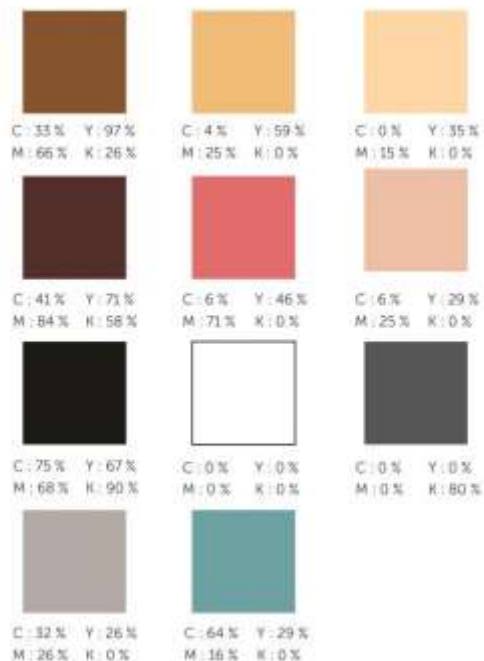
3.1.3. Program Kreatif

3.1.3.1. Judul Buku

Judul yang akan diangkat dalam buku ini adalah “Sembilan puluh enam belas” dengan tambahan *tagline* yaitu “Rambut dari Masa ke Masa”.

3.1.3.2. Tone Warna

Pewarnaan akan dilakukan dengan teknik gradasi sesuai dengan gambar yang realis. Hal ini akan menimbulkan efek nyata pada gambar. Warna ini mencakup warna rambut, kulit, mata dan bibir sedangkan pada *background* akan menggunakan teknik *blocking*.



Gambar 3.1. *Tone* warna

Sumber : Dokumentasi pribadi

3.1.3.3. Tipografi

Font yang akan digunakan dalam perancangan buku ini adalah *serif* dan *sans – serif*. *Font serif* yang digunakan adalah AlexandriaFLF sebagai *headline* dan *subheadline* sedangkan *font serif* yang digunakan adalah Museo – sans sebagai teks. Hal ini dilakukan karena *font Museo - sans* memberi kesan yang tidak kaku, ringan dan luwes dalam menyampaikan informasi. *Font AlexandriaFLF* memberi kesan mewah, minimalis dan *simple*.

Museo – sans

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 - _ = + ` ~ [] { } ; ' : " , . / < > ? ! @ # \$ % ^ & * ()

AlexandriaFLF

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 - _ = + ` ~ [] { } ; ' : " , . / < > ? ! @ # \$ % ^ & * ()

3.1.3.8. Sampul Depan dan Belakang

Sampul depan akan berisi gambar perwakilan dari potongan rambut pria dan wanita ditambah dengan judul. Sampul belakang akan berisi *barcode* dan penjelasan singkat mengenai buku yang dirancang serta logo DKV.



Gambar 3.2. Referensi ukuran dan sampul buku

Sumber : Dokumentasi pribadi

3.1.3.9. *Finishing*

Buku rancangan ini akan diberi *finishing* berupa *cutting*, *gluing*, jilid *soft cover*.

3.1.4. Biaya Kreatif

3.1.4.1. Bahan

Halaman isi	Kertas Rives Design Text 120 GR, 64 X 90 CM 1 lembar = 3 buah A3 <i>plus</i> 1 buah A3 <i>plus</i> = 2 lembar	Rp. 81.070,-
	60 lembar = 30 buah A3 <i>plus</i> = 10 lembar 10 lembar x Rp. 8.107,-	

Halaman Cover	Kertas Rives Desain Cover 250 GR, 70 X 100 CM 1 lembar = 4 buah A3 <i>plus</i> 1 buah A3 plus = 1 buah Cover 1 lembar = 4 buah Cover Rp. 19.723,- : 4 buah	Rp. 4.930,-
Total Biaya Bahan		Rp. 86.000,-

3.1.4.2. Ongkos Cetak

<i>Print</i>	Isi Buku 30 lembar A3 plus 30 x Rp. 2.000,- Cover Buku 1 x Rp. 2.000,-	Rp. 62.000,-
<i>Cutting</i>	Rp. 8.000,-	Rp. 8.000,-
Jilid	Jilid Softcover	Rp. 11.000,00
Total Biaya Bahan		Rp. 81.000,00

3.1.4.3. Total biaya produksi Bahan

+ Ongkos cetak

Rp 86.000,00 + Rp. 81.000,- = Rp. 167.000,00

Harga jual per buku adalah Rp. 175.000,00

